

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Jenny Ambarwati

Universitas Singaperbangsa Karawang
1710631030098@student.unsika.ac.id^{1*},

Mineva Riskawati Vitaningrum²

Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRACT

The goal of a company is to make as much profit as possible. The company's assessment is seen from certain factors for its measurement. Among them are the ratio of liquidity and profitability. The achievement of this research is to find out the effect of liquidity ratios and profitability on firm value either partially or simultaneously. By using multiple linear regression analysis method and quantitative approach. Sampling used purposive sampling and there were 10 food and beverage companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. The results showed that partially the liquidity as proxied by the current ratio had no effect on the firm value as proxied by PBV. This result is evidenced by the t test ($T_{count} - 2.145 < T_{table} 2.011$). Profitability is proxied by return on assets that affect firm value. This result is evidenced by the t test ($T_{count} 3.881 > T_{table} 2.011$). Then simultaneously the variables of liquidity and profitability have an effect on firm value. The test results show the F value is calculated $8.609 > F_{table} 3.20$.

Keywords : *Liquidity, Profitability, and Company Value.*

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan untuk mencapai keuntungan setinggi-tingginya, dengan mensejahterakan pemilikinya serta investor guna meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan sebuah perusahaan tidak banyak terdapat perbedaan, namun yang menjadi berbeda hanya penekanan perusahaan sesuai cita-cita perusahaan (Dewi & Sujana, 2019).

Nilai perusahaan berkaitan dengan persepsi investor terhadap saham. Dalam menginvestasi investor tidak sembarangan memilih perusahaan. Nilai perusahaan menjadi penting untuk perusahaan mengingat investor lebih tertarik dengan kinerja perusahaan yang baik. Harga saham yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi, dengan begitu kemakmuran investor pun ikut tinggi (Sukirni, 2012). Perusahaan yang menyandang status terbuka ingin menunjukkan kepada investor bahwa mereka tempat yang tepat untuk investasi. Kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan bergantung kepada manajemen keuangannya (Attari, 2012) dalam (Astuti &

Yadnya, 2019).

Likuiditas menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas menjadi tolak ukur perusahaan dalam melunasi utang yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2013). Manajemen likuiditas berkontribusi untuk penciptaan nilai perusahaan yang baik (Michalski, 2010). Secara umum likuiditas adalah kesanggupan emiten dalam pemenuhan liabilititas jangka pendek (Titman *et al*, 2014) dalam (Lubis *et al.*, 2017).

Faktor kedua yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. (Mahendra *et al.*, 2012) menyatakan Profitabilitas adalah kecakapan perusahaan dalam mendapatkan profit dari penggunaan asset perusahaan. Mempertahankan atau membagikan profitnya merupakan keputusan dari perusahaan dalam menyikapi profit yang diperolehnya (Oladipupo, A.O. and Okafor, 2013). Rasio yang sering dipakai untuk prediksi harga saham atau *return* saham yaitu ROA. ROA juga tolak ukur ektifivitas emiten dalam menghasilkan profit dengan memanfaatkan asset

perusahaan (Lubis et al., 2017).

Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh secara parsial serta simultan likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan Makanan dan Minuman yang terlisting di BEI tahun 2015 – 2019. Adapun harapan untuk menjadikan referensi serta tambahan ilmu berkaitan dengan penelitian yang menggunakan variabel nilai perusahaan

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Memaksimalkan kekayaan investor adalah tujuan setiap perusahaan, maka peningkatan nilai perusahaan kuncinya (Keown, 2004:3) dalam (Astuti & Yadnya, 2019). Harga saham merupakan gambaran nilai perusahaan. Price to Book Value adalah indikasi nilai perusahaan, jadi apabila ketinggian nilai PBV membuat penilaian perusahaan memiliki masa depan yang bagus.

Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2013: 128) rasio likuiditas adalah ketidaksanggupan emiten melunasi liabilitas jangka pendek yang telah jatuh tempo. Adapun penyebab ketidaksanggupan perusahaan antara lain : tidak memiliki dana; menunggu waktu pencairan asset dan SSB. Rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* hal ini berguna mengetahui kesanggupan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek. Ukuran CR yang baik bagi perusahaan sebesar 200% (2:1) (Kasmir, 2013: 134).

Penelitian Astuti dan Yadnya (2019) likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil yang serupa didapatkan juga oleh Lubis *et al* (2017). Dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi mengartikan tinggi pula nilai perusahaan begitu sebaliknya (Lubis et al., 2017). Namun hasil yang berbeda oleh (Awulle et al., 2018) bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah suatu keahlian dalam mencari keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri (Sartono, 2010:112). Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang dipakai guna menilai kecakapan perusahaan dalam memperoleh margin. Selain itu rasio ini dapat mengukur keefektifan manajemen yang digambarkan dari margin yang diperoleh dari penjualan ataupun pendapatan investasi (Kasmir, 2013: 114). Rasio profitabilitas yang dipakai yaitu *Return On Asset*, karena dianggap mampu menggambarkan perusahaan dalam mencari margin sehingga para investor dapat mengetahui informasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Penelitian Awulle *et al* (2018) mengatakan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil serupa diperoleh Astuti dan Yadnya (2016). Hal ini menjelaskan tingkat profitabilitas yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi juga (Awulle et al., 2018). Namun hasil berbeda diungkapkan oleh (Herawati, 2012) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terlisting di BEI 2015-2019 terdapat 18 perusahaan. Bagian dari populasi adalah sample (Sugiyono, 2007: 116). Purposive sampling dipilih dalam pengambilan penelitian ini dan didapatkan 10 perusahaan untuk sampel penelitian ini. Sebelum melakukan metode analisis linier berganda harus melakukan uji asumsi klasik dilanjutkan dengan uji t, dan uji F untuk pengujian hipotesa. Fungsi analisis linear berganda untuk mengetahui hubungan variabel X terhadap variabel Y. Persamaan regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji F

ANOVA ^b		
Model	F	Sig.
Regression	8.609	.001

Ketentuan uji F yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel} =$ Hipotesis diterima, dan sebaliknya. Hasil uji F terdapat pada tabel 2. Yang menunjukkan nilai

F_{hitung} 8,609 sedangkan F_{tabel} 3,20 yang berarti ($F_{hitung} > F_{tabel}$), sehingga hipotesis ketiga diterima.

Tabel 2. Hasil Analisis Linier Berganda dan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	189.842	44.709		4.246	.000
	CR	-.405	.189	-.433	-2.145	.037
	ROA	24.525	6.319	.784	3.881	.000

Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel X1 (CR) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,405, mengartikan jika variabel X lain nilainya tetap, setiap kenaikan 1% variabel CR menurunkan PBV sebesar -,405. Pada pengujian hipotesa pertama didapatkan hasil likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil dibuktikan dengan uji t ($T_{hitung} -2,145 < T_{tabel} 2,011$) menandakan variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Penelitian ini sependapat dengan Bulan (2017) dan Astuti dan Yadnya (2019) yang menyatakan CR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan *current ratio* tidak menjadi penentu dari nilai perusahaan.

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel X2 (ROA) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 24,525, mengartikan jika variabel X lain nilainya tetap, setiap kenaikan 1% variabel ROA meningkatkan PBV sebesar 24,525. Pada pengujian hipotesa kedua didapatkan profitabilitas mempengaruhi Nilai perusahaan. Hasil dibuktikan dengan uji t

($T_{hitung} 3,881 > T_{tabel} 2,011$) menandakan variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil sama didapatkan Putra (2016) dan Awulle *et al* (2018) yang menyatakan hal yang sama. Hal ini disebabkan tingginya jumlah margin yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dan membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya diperusahaan tersebut,

KESIMPULAN

Perusahaan menginginkan nilai dari perusahaannya tinggi supaya banyak investor yang menaruh dananya untuk diinvestasikan. Pada hasil olah data dapat disimpulkan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Secara bersamaan likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan

- Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Awulle, I. D., Murni, S., Rondonuwu, C. N., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 1908–1917. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20912>
- Budialim, G. (2013). Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh kinerja keuangan (likuiditas, utang, profitabilitas, nilai buku ekuitas) dan risiko terhadap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–23.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p04>
- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
- Herawati, T. (2012). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Universita*.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Ed rev 2008*. Raja Grafindo Press.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Mahendra, A., Sri artini, L. gede, & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Michalski, G. (2010). Planning Optimal From The Frim Value Creation Perspective : Levels Of Operating Cash Investments. *Romanian Journal Of Economic Forecasting*.
- Oktrima, B. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*. 1(1), 98–107.
- Oladipupo, A.O. and Okafor, C. . (2013). Relatif Contribution Of Working Capital Management To Corporate Profitability And Dividend Payout Ratio: Evidence From Nigeria. *International Journal Of Bussiness And Finance Management Research*, Pp:11-20.
- Putra, A. N. D. A. dan P. V. L. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5(No.7), 4044 – 4070.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFE.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta (ed.)).
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal, Universita*.